

Senin, 7 Oktober 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI: Deflasi Beruntun dan Penurunan Daya Beli Jadi Tantangan Asuransi Jiwa
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	AAJI Tanggapi Deflasi Beruntun dan Penurunan Daya Beli Jadi Tantangan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:0fc94d65d87ea:0/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Kontan.co.id

AAJI: Deflasi Beruntun dan Penurunan Daya Beli Jadi Tantangan Asuransi Jiwa

4 Okt 2024 · 14.22 UTC



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menilai, sektor asuransi jiwa sedang dihadapi oleh sejumlah tantangan. Salah satunya deflasi yang telah terjadi selama lima bulan berturut-turut dan penurunan daya beli masyarakat.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan, penurunan daya beli masyarakat bisa menyebabkan berkurangnya permintaan produk asuransi karena masyarakat lebih memilih untuk memprioritaskan kebutuhan dasar.

"Selain itu, sektor asuransi jiwa juga turut terdampak atas deflasi yang terjadi berturut-turut," kata Togar kepada Kontan, Kamis (3/10).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pada September 2024 terjadi deflasi sebesar 0,12% secara bulanan atau month to month (MtM). Deflasi ini lebih tinggi bila dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 0,03% MtM. Ini juga menjadi deflasi bulanan kelima secara berturut-turut.

Namun, jika melihat data kinerja industri asuransi jiwa pada semester I-2024, industri tetap mencatatkan total pendapatan premi sebesar Rp 88,49 triliun, yang tumbuh 2,6% secara YoY dari Rp 86,24 triliun. Sedangkan, premi di unit usaha konvensional dan syariah mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,9% dan 7,6% secara YoY.

"Data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan ekonomi, kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi terus meningkat. Dengan demikian, kami optimistis bahwa industri asuransi jiwa, baik konvensional maupun syariah, akan terus tumbuh secara positif di masa mendatang," tandasnya.

Judul	Literasi dan Inklusi Asuransi Masih Rendah
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Insurance Award 2024
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	neutral

Literasi dan Inklusi Asuransi Masih Rendah

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sekaligus Ketua Dewan Juri Insurance Award 2024 Media Asuransi Budi Herawan mengatakan, masih ada tantangan yang harus dihadapi industri asuransi umum di Indonesia. Tantangan tersebut antara lain, tingkat literasi dan inklusi asuransi masih rendah, yakni kurang dari 3 persen, sementara tingkat inklusi asuransi juga masih di bawah 4 persen.

Untuk itu, ia mengajak insan perasuransian untuk meningkatkan literasi dan inklusi tersebut. "Tantangan itu harus dicari solusi agar literasi dan inklusi asuransi meningkat bisa tumbuh berkelanjutan," kata Budi Herawan, di sela-sela acara Insurance Award 2024 Media Asuransi, di Jakarta, Selasa (2/10).

Sementara itu, CEO Media Asuransi Mucharor

Djalil mengatakan, tahun 2024 ini ada 20 kategori atau kelompok yang menerima Insurance Award 2024 Media Asuransi. Terdapat 52 perusahaan penerima Best Insurance Award 2024, terdiri perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi umum, perusahaan reasuransi.

Kemudian ada perusahaan asuransi syariah full fledged yaitu perusahaan

asuransi jiwa syariah, perusahaan umum syariah dan perusahaan reasuransi syariah. Unit Syariah Asuransi Jiwa, Unit Syariah Asuransi Umum, dan Unit Syariah Reasuransi.

"Tidak mudah untuk mengambil keputusan bagi Dewan Juri Insurance Award 2024 Media Asuransi. Karena ada beberapa kasus yang menyangkut perusahaan-perusahaan di industri asuransi

Indonesia yang kita cintai ini. Tapi bersyukur, Dewan Juri dapat melaluinya walaupun harus melalui perdebatan cukup alot, karena harus mempertanggungjawabkan keputusan-keputusan yang diambil," paparnya.

Mucharor juga menjelaskan, untuk Insurance Award 2024 Media Asuransi kali ini, ada Special Award 2024, yaitu Special Award Reinsurance 2024 dan Special Award Sharia Reinsurance 2024. Berdasarkan Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) melakukan kajian terhadap para perusahaan asuransi dan reasuransi yang sudah mempublikasikan laporan keuangan 2022-2023. **(Lmg)-f**

Judul	Maybank Indonesia Luncurkan Dua Inovasi Wealth Management Berbasis Syariah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kolaborasi Maybank Syariah dan Allianz Syariah
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive



Maybank Indonesia Luncurkan Dua Inovasi Wealth Management Berbasis Syariah

JAKARTA, ID – Dalam rangka terus berinovasi dan mengembangkan layanan perbankan berbasis syariah, PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau Maybank Indonesia melalui Unit Usaha syariah (UUS) mengumumkan peluncuran dua solusi baru pelayanan perbankan dengan prinsip syariah, yaitu My Protection Rencana dan My Protection Waris.

Melalui kerja sama dengan PT Allianz Life Syariah Indonesia, dua produk inovatif tersebut akan menjadi pelengkap dari Maybank Syariah Wealth

Management, yang telah sukses diluncurkan pada tahun lalu sebagai solusi pengelolaan kekayaan menyeluruh dan terpadu berbasis prinsip syariah.

"Kami akan terus berupaya untuk memperkuat posisi kami di industri perbankan syariah dengan memberikan solusi yang relevan dengan kebutuhan nasabah," ujar Direktur Perbankan Syariah Maybank Indonesia, Romy Buchari, Kamis (3/10/2024).

Kedua produk terbaru My Protection Rencana dan My Protection Waris tersebut diketahui merupakan

produk asuransi jiwa tradisional syariah yang membawa beragam manfaat untuk melindungi aset dan keluarga dari risiko.

Selain memberikan dukungan terhadap kebutuhan finansial di masa mendatang, My Protection Rencana dan My Protection Waris juga membawa manfaat spiritual dengan menawarkan pilihan fitur Wakaf hingga sebesar 45% dari nilai Santunan Asuransi.

Dengan kedua produk tersebut, para nasabah tidak hanya dapat

membangun keamanan finansial, namun juga menciptakan peluang untuk pertumbuhan dan memberikan manfaat bagi generasi penerus, sekaligus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi sesama.

"Manajemen pengelolaan kekayaan adalah kunci untuk meraih masa depan yang sejahtera. Ke depannya, kami akan terus memperluas portofolio produk syariah kami dengan menambah layanan maupun akses digital untuk memberikan kemudahan dan inklusi keuangan yang lebih luas," jelas

Head Wealth Management Maybank Indonesia, Aliang Sumitro, ketika ditemui dalam kesempatan yang sama.

Tak hanya itu, peluncuran Maybank Syariah Wealth Management juga sejalan dengan strategi M25+ Maybank Group untuk menjadi institusi keuangan global terdepan di industri perbankan syariah.

Hal ini diwujudkan dengan menghadirkan solusi finansial cerdas dan komprehensif, lewat berbagai layanan dan produk yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat. ([disway.id](https://www.disway.id))

Judul	OJK Lanjut Lawan Putusan Kasus Kresna Life
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Kresna Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

OJK Lanjut Lawan Putusan Kasus Kresna Life

Jakarta (SIB)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan tetap melakukan upaya hukum kasasi kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta yang membatalkan sanksi administratif dan perintah tertulis untuk PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life).

"Hingga saat ini upaya hukum kasasi masih berlangsung," terang Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono dalam keterangannya, dikutip Jumat (4/10).

Ogi menyebut saat ini proses likuidasi Kresna Life terus berlangsung dengan telah diterimanya tagihan kreditur dan pemegang polis kepada tim likuidasi. "Juga telah mulainya proses tim likuidasi untuk menunjuk akuntan publik dalam menyusun neraca penutupan," lanjutnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara menjelaskan alasan diajukannya kasasi ke MA demi memberikan perlindungan yang adil bagi korban atau pemegang polis. Pihaknya berharap MA bisa memberikan putusan yang berpihak secara adil terhadap pihak di sektor jasa keuangan ini.

"Untuk melindungi kepentingan pemegang polis, OJK telah mengajukan upaya hukum kasasi ke MA. OJK berharap MA memberikan keputusan yang berpihak kepada kepentingan yang lebih luas yaitu kepastian hukum dan perlindungan hukum untuk seluruh pihak di sektor jasa keuangan," kata dia dalam konferensi pers secara virtual, Senin (5/8/2024).

Mirza menjelaskan sejak awal diputuskannya dicabut izin usaha (CIU) Kresna Life karena memang asuransi tersebut tidak bisa memenuhi janjinya untuk memperbaiki kinerja keuangannya baik menambah modal dan menyetatkan perusahaan.

OJK sendiri memang telah menutup Kresna Life pada Juni 2024. Hal itu ditandai dengan pencabutan izin usaha PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) pada 23 Juni 2023.

Tujuan pencabutan izin usaha itu untuk melindungi konsumen dari kerugian yang semakin besar serta untuk mencegah bertambahnya calon konsumen baru yang dirugikan.

Untuk diketahui, alasan penutupan itu yakni karena rasio solvabilitas (risk based capital) Kresna Life sampai dengan batas akhir status pengawasan khusus tetap tidak memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kresna Life juga tidak mampu menutup defisit keuangan yaitu selisih kewajiban dengan aset melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali atau mengundang investor.

Upaya penyehatan dengan menawarkan konversi kewajiban pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi (Subordinated Loan/SOL) yang disampaikan dalam Rencana Penyehatan Keuangan tidak dapat dilaksanakan karena terdapat sebagian besar pemegang polis yang menolak dan tidak adanya perjanjian konversi SOL yang sudah diaktanotariikan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (detikfinance)

Judul	Biaya Kesehatan Cenderung Naik
Nama Media	Radar Tasikmalaya
Newstrend	Riset IFG Progress
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	neutral

Biaya Kesehatan Cenderung Naik

Pengelolaan Risiko Jadi Tantangan Industri Asuransi

JAKARTA, RADSIK - Hasil riset IFG Progress, lembaga think tank Indonesia Financial Group (IFG), Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, menunjukkan masyarakat Indonesia akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk urusan kesehatan. Sebab, fenomena tingkat inflasi kesehatan Indonesia yang sedang menunjukkan tren kenaikan.

Kondisi itu akan berdampak pada meningkatnya nilai klaim kesehatan. Sehingga, industri asuransi kesehatan perlu menerapkan pengelolaan risiko yang prudent sejalan dengan nilai klaim yang berpotensi meningkat tersebut.

Senior Research Associate IFG Progress Ibrahim Kholilul Rohman mengungkapkan, biaya kesehatan Indonesia pada 2023 diperkirakan tumbuh 13,6 persen atau lebih tinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya 12,3 persen.

Pertumbuhan tersebut merupakan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan ASEAN, bahkan tercatat lebih tinggi secara rata-rata global.

Biaya kesehatan yang tinggi tersebut timbul karena adanya inflasi kesehatan, yang terefleksi dari kenaikan harga layanan medis, obat-obatan, dan teknologi kesehatan. Di sisi lain, gaya hidup yang tidak sehat, tingkat stres yang tinggi, polusi lingkungan, dan perubahan iklim yang turut menyebabkan kenaikan penyakit kronis dan katastrofik membutuhkan biaya perawatan yang lebih tinggi.

"Dengan angka inflasi kesehatan di atas 12 persen, jauh dari inflasi umum hanya 5,51 persen, masyarakat harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk mendapatkan perawatan. Ketika peningkatan inflasi kesehatan terjadi, biaya untuk rawat inap, konsultasi dokter, hingga pemeriksaan laboratorium cenderung ikut meningkat," ujar Ibrahim.

Ibrahim menjelaskan, untuk Indonesia, porsi biaya kesehatan yang ditanggung pemerintah



PERIKSA. Ilustrasi pemeriksaan kesehatan. Tingkat inflasi kesehatan Indonesia menunjukkan tren kenaikan.

sebesar 59 persen, sedangkan yang harus ditanggung masyarakat sekitar 27 persen. Karena itu, kondisi tingginya inflasi kesehatan perlu mendapat perhatian semua pihak karena berdampak kurang menyenangkan, baik bagi pemerintah dan juga masyarakat.

Kenaikan biaya kesehatan ini, lanjut Ibrahim, menjadi beban berat bagi rumah tangga, terutama bagi mereka yang tidak memiliki asuransi kesehatan atau yang

hanya mengandalkan asuransi kesehatan publik yang disediakan pemerintah.

"Sementara kita tahu bahwa kesehatan merupakan komponen penting dalam mendukung perekonomian suatu negara karena kualitas kesehatan penduduk memengaruhi produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi," kata Ibrahim Kholilul Rohman.

Hasil riset menunjukkan beberapa daerah di Indonesia

cenderung mengalami kenaikan biaya kesehatan yang tinggi. Di antaranya di Pulau Kalimantan, Sumatera, Nusa Tenggara, dan Maluku. Sementara itu, di Pulau Jawa, Sulawesi, dan Papua, terdapat fenomena deflasi pengeluaran kesehatan, yang menunjukkan biaya kesehatan pada 2023 lebih rendah dibandingkan pada 2022.

"Kondisi ini tentu saja akan berpengaruh pada industri asuransi kesehatan. Tantangannya adalah bagaimana perusahaan asuransi dapat dengan baik mengelola risiko akibat dari kenaikan klaim di tengah tingginya inflasi kesehatan, dan strategi untuk memitigasi adanya perbedaan biaya kesehatan antar wilayah di Indonesia," jelas Ibrahim.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, hingga semester I-2024, rasio klaim kesehatan mencapai Rp 11,83 triliun atau naik 26 persen YoY. Sementara itu, premi kesehatan yang diterima mencapai Rp 11,19 triliun, naik 23,64 persen YoY. Hal ini mengindikasikan jumlah klaim lebih tinggi daripada premi yang diterima. (jpc)

Judul	Kembangkan Wealth Management Berbasis Syariah
Nama Media	Batam Pos
Newstrend	Kolaborasi Maybank Syariah dan Allianz Syariah
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

Kembangkan Wealth Management Berbasis Syariah

Reporter : JP GROUP
 Editor : GUSTIA BENNY

JAKARTA (BP) - PT Bank Maybank Indonesia Tbk melalui Unit Usaha Syariah (UUS) terus berinovasi untuk memperkuat solusi pengelolaan kekayaan Maybank Syariah Wealth Management (MySWM).

Sebelumnya, UUS Maybank Indonesia juga telah memperkenalkan solusi baru *My Protection Rencana* dan *My Protection Waris* melalui kerja sama dengan PT Allianz Life Syariah Indonesia, dua produk inovatif yang semakin melengkapi Maybank Syariah Wealth Management.

Kedua produk yang sukses diluncurkan pada tahun lalu ini, sebagai solusi pengelolaan kekayaan menyeluruh dan terpadu berbasis prinsip syariah. *My Protection Rencana* dan *My Protection Waris* hadir di tengah minat masyarakat terhadap produk dan layanan syariah yang semakin tinggi.

Romy Buchari, Direktur Perbankan Syariah Maybank Indonesia mengatakan sejak diluncurkan untuk pertama kali pada tahun lalu, Maybank Syariah Wealth Management atau MySWM terus mendapat respons yang positif.

Romy menambahkan bahwa Maybank Indonesia akan terus mengembangkan Maybank Syariah Wealth Management sebagai langkah nyata mendukung Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2022-2025 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perbankan syariah yang resilient, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan bagi per-



DARI kiri, Aliang Sumitro, Head Wealth Management Maybank Indonesia dan Romy Buchari, Direktur Perbankan Syariah Maybank Indonesia di acara Maybank Syariah Wealth Management di Jakarta, Kamis (3/10).

ekonomian dan pembangunan nasional.

"Kami akan terus berupaya untuk memperkuat posisi kami di industri perbankan syariah dengan memberikan solusi yang relevan dengan kebutuhan nasabah," imbuh Romy.

Maybank Syariah Wealth Management telah dirancang khusus dengan pendekatan holistik untuk mendampingi masyarakat di setiap tahap kehidupan dengan mengusung prinsip syariah. Layanan pengelolaan kekayaan ini tidak hanya membantu nasabah mencapai keseimbangan keuangan, namun juga memberikan ketenangan dan mencapai keberkahan spiritual di masa depan.

Maybank Syariah Wealth Management terdiri dari lima pilar utama, yaitu *wealth creation* untuk solusi kebutuhan keuangan keluarga, *wealth accumulation* untuk mengoptimalkan investasi, *wealth preservation* untuk membantu melindungi aset dan keluarga dari risiko, *wealth purification* untuk

menyucikan harta dan berbagi terhadap sesama, serta *wealth distribution* untuk membantu merencanakan waris dan wasiat.

Kedua pilar terakhir menjadi kunci utama yang membedakan Maybank Syariah Wealth Management dengan menawarkan kemudahan dalam berbagi kepada komunitas dan sesama, untuk dampak positif yang lebih luas lagi.

Dalam rangka terus berinovasi dan mengembangkan Maybank Syariah Wealth Management, Maybank Indonesia juga menghadirkan produk dan layanan terbaru, termasuk *My Protection Rencana* dan *My Protection Waris*. Keduanya merupakan produk asuransi jiwa tradisional syariah yang membawa beragam manfaat untuk melindungi aset dan keluarga dari risiko.

My Protection Rencana dan *My Protection Waris* juga membawa manfaat spiritual dengan menawarkan pilihan fitur Wakaf. (*)

Judul	5. 300 PPPK Lotim Dapat Asuransi Jiwa
Nama Media	Radar Lombok
Newstrend	Pemerintah Lombok Timur Kerjasama dengan Taspen
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

5. 300 PPPK Lotim Dapat Asuransi Jiwa

SELONG- Penjabat Bupati HM. Juaini Taofik telah menandatangani kesepakatan bersama dengan PT. Asuransi Jiwa Taspen. Kesepakatan ini terkait dengan penyelenggaraan produk asuransi jiwa dari Taspen bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Lombok Timur. Penandatanganan kerjasama tersebut sebagai bukti dukungan penuh dari Pemkab Lombok Timur terhadap kerja sama yang berpotensi memberikan perlindungan yang lebih baik bagi PPPK di daerah tersebut.

Pj. Bupati Juaini Taofik mengatakan bahwa kesepakatan ini menjadi payung bagi sekitar 3.800 orang PPPK Lombok Timur, ditambah 1.500 orang formasi PPPK tahun 2024 yang juga akan diikutsertakan dalam program asuransi jiwa PT. Taspen. Sehingga total secara keseluruhan PPPK di Lombok Timur yang diikutsertakan dalam program ini sebanyak 5.300 orang.

Juaini menegaskan bahwa kesepakatan ini merupakan upaya Pemda untuk menjalankan kewajiban dalam menyetarakan status Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun PPPK, yang semakin bertambah jumlahnya. Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa kerja sama ini juga merupakan kelanjutan dari program-program sebelumnya yang telah berjalan. "Kami ingin memastikan bahwa seluruh ASN, termasuk PPPK, mendapatkan perlindungan yang setara. Hal ini merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan juga pegawai di lingkungan Pemda," ujar Juaini.

Sementara itu Kepala Kantor Cabang PT. Asuransi Jiwa Taspen Mataram, Firson Arya Iskandar menegaskan komitmen Taspen dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada ASN di Lombok Timur. Firson juga menyampaikan berbagai terobosan yang dilakukan oleh PT. Taspen, khususnya agar pembayaran dana pensiun dapat dilakukan tepat waktu. Ia berharap dukungan dari Pemda dapat mempermudah implementasi program tersebut dan membawa manfaat yang signifikan bagi para pegawai.

Firson juga menambahkan bahwa pihaknya terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi terbaik dalam pengelolaan dana pensiun ASN, termasuk PPPK. "Kami ingin memberikan jaminan bahwa setiap ASN akan mendapatkan haknya secara tepat waktu dan tanpa hambatan. Kerja sama ini tentu akan memperkuat komitmen kami dalam memberikan perlindungan dan keamanan bagi para pegawai pemerintah," ujar Firson.

Kerja sama antara Pemda Lombok Timur dan PT. Taspen diharapkan dapat menjadi langkah positif dalam meningkatkan kesejahteraan ASN, terutama bagi para PPPK. Dengan demikian, mereka dapat bekerja dengan tenang dan fokus dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, tanpa harus khawatir akan masa depan mereka.

Program asuransi jiwa ini diyakini akan menjadi salah satu bentuk perlindungan penting bagi ASN di Kabupaten Lombok

Judul	Tumbuh Rp 19,36 Triliun
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

PREMI ASURANSI KESEHATAN

Tumbuh Rp 19,36 Triliun

JAKARTA (KR) - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari sektor asuransi jiwa mencapai Rp 19,36 triliun, tumbuh 38,35 persen year on year.

Selain itu, sektor asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan premi asuransi kesehatan yang mencapai Rp 6,61 triliun, meningkat 27 persen year on year (yoy).

"Walaupun pertumbuhan premi dapat terbilang cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbilang tinggi dan menjadi concern utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik dan rumah sakit," kata Ogi di Jakarta, Sabtu (5/10).

OJK terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, membangun kapabilitas untuk menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada pemegang polis, dan membangun Medical

Advisory Board (MAB) yang akan memberikan masukan kepada Perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Kapabilitas digital ditujukan agar perusahaan asuransi dapat terkoneksi secara "real time" dengan sistem informasi manajemen di rumah sakit dan klinik rekanan, sehingga memiliki data yang memadai untuk melakukan analisa efektivitas dan efisiensi layanan medis dan obat yang diberikan oleh rumah sakit rekanan kepada pemegang polis atau tertanggung dan mengkomunikasikan analisa itu ke rumah sakit rekanan secara berkala (utilization review).

"Analisis ini harus ditopang oleh tim yang memiliki keahlian medis dan database untuk dapat menganalisa dan mengkomunikasikan temuan ke rumah sakit rekanan secara berkala melalui mekanisme utilization review," ujarnya.

Keberadaan MAB diharapkan dapat memberi masukan berharga bagi perusahaan untuk layanan medis dan obat yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

(Ant)-f

Judul	PAUD Dorong Pertumbuhan Optimal
Nama Media	Lampung Post
Newstrend	Prudential Life Gandeng UNICEF Indonesia
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

 PARENTING

PAUD Dorong Pertumbuhan Optimal





Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan wadah penting untuk mendorong tumbuh kembang anak secara optimal. Salah satunya melalui pendekatan yang berpusat kepada anak dan strategi belajar yang menyenangkan, serta menstimulasi fisik, motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional anak-anak.

Studi global dan khusus Indonesia yang dilakukan UNICEF menyebutkan bahwa, anak-anak yang mengikuti PAUD terbukti memiliki kemampuan literasi dan numerasi dasar yang lebih baik serta memiliki kesiapan psikologis untuk bersekolah. Sehingga mereka terbebas dari kesenjangan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan adaptasi secara sosial.

Layanan PAUD berkualitas ini tidak berfokus pada proses pembelajaran saja, namun juga berusaha untuk memenuhi kebutuhan esensial anak seperti kesehatan yang baik, gizi yang cukup, pengasuhan yang responsif, serta keamanan dan keselamatan. Selain itu, PAUD yang berkualitas juga dapat mengurangi kemungkinan pengulangan kelas selama kelas pendidikan dasar awal, hasil belajar yang lebih tinggi, serta peningkatan kemungkinan menyelesaikan sekolah menengah atas.

Karin Zulkarnaen, Chief Customer and Marketing Officer, Prudential Indonesia, mengatakan, masa enam tahun pertama merupakan masa yang paling penting dalam fase perkembangan seorang anak. Berinvestasi pada pembelajaran dan pengembangan anak usia dini yang berkualitas tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, namun juga bagi kekokohan masyarakat untuk jangka panjang.

“Dengan memberikan anak-anak landasan yang kuat untuk belajar dan mengembangkan diri, mereka dapat mencapai potensi diri secara penuh dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan lingkungan sekitar,” ucap Karin.

Sustainable Development Goals (SDG) dari PBB menargetkan Angka Partisipasi PAUD sebesar 100% di seluruh dunia pada 2030. Sementara itu, berdasarkan Badan Pusat Statistik, Angka Partisipasi Murni (APM) anak yang mengikuti PAUD di Indonesia baru mencapai 35,93% pada tahun 2023.

Dengan demikian, masih banyak yang perlu dilakukan untuk bisa mendorong peningkatan Angka Partisipasi PAUD, khususnya di daerah-daerah terpencil di Indonesia. (MUDI)

Judul	Tumbuh Rp19,36 T
Nama Media	Pontianak Post
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

ASURANSI

Tumbuh Rp19,36 T

KEPALA Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari sektor asuransi jiwa mencapai Rp19,36 triliun, tumbuh 38,35 persen year on year. Selain itu, sektor asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan premi asuransi kesehatan yang men-

capai Rp6,61 triliun, meningkat 27 persen year on year (yoy).



Ogi Prastomiyono

“Walaupun pertumbuhan premi dapat terbilang cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbilang tinggi dan menjadi concern utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik

dan rumah sakit,” kata Ogi di Jakarta, Sabtu (5/10).

OJK terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, membangun kapabilitas untuk menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada pemegang polis, dan membangun Medical Advisory Board (MAB) yang akan memberikan masukan kepada Perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Judul	OJK: Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh Capai Rp19,36 Triliun
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive

OJK: Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh Capai Rp19,36 Triliun

Jakarta, Bali Tribune

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari sektor asuransi jiwa mencapai Rp19,36 triliun, tumbuh 38,35 persen year on year.

Selain itu, sektor asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan premi asuransi kesehatan yang mencapai Rp6,61 triliun, meningkat 27 persen year on year (yoy).

"Walaupun pertumbuhan premi dapat terbilang cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbilang tinggi dan menjadi concern utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik dan rumah sakit," kata Ogi di Jakarta, Sabtu (5/10).

OJK terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, membangun kapabilitas untuk menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada



Ogi Prastomiyono

pemegang polis, dan membangun Medical Advisory Board (MAB) yang akan memberikan masukan kepada Perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Kapabilitas digital ditujukan agar perusahaan asuransi dapat terkoneksi secara "real time" dengan sistem informasi manajemen di rumah sakit dan klinik rekanan, sehingga memiliki data yang memadai untuk melakukan analisa efektivitas dan efisiensi layanan medis dan obat yang diberikan oleh rumah sakit rekanan kepada pemegang polis atau tertanggung dan

mengkomunikasikan analisa itu ke rumah sakit rekanan secara berkala (utilization review).

"Analisis ini harus ditopang oleh tim yang memiliki keahlian medis dan database untuk dapat menganalisa dan mengkomunikasikan temuan ke rumah sakit rekanan secara berkala melalui mekanisme utilization review," ujarnya.

Keberadaan MAB diharapkan dapat memberi masukan berharga bagi perusahaan untuk layanan medis dan obat yang berkualitas dengan biaya yang efisien. **ant**

Judul	OJK Catat Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh 38,5%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Kesehatan
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive

OJK Catat Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh 38,5%

NERACA

Jakarta - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari sektor asuransi jiwa mencapai Rp19,36 triliun, tumbuh 38,35 persen year on year. Selain itu, sektor asuransi umum juga mencatatkan pertumbuhan premi asuransi kesehatan yang mencapai Rp6,61 triliun, meningkat 27 persen year on year (yoy).

"Walaupun pertumbuhan premi dapat terbilang cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbilang tinggi dan menjadi concern utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik dan rumah sakit," kata Ogi di Jakarta, Sabtu (5/10).

OJK terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, membangun kapabilitas untuk menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada pemegang polis, dan membangun Medical Advisory Board (MAB) yang akan memberikan masukan kepada Perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Kapabilitas digital ditujukan agar perusahaan asuransi dapat terkoneksi secara "real time" dengan sistem informasi manajemen di rumah sakit dan klinik rekanan, sehingga memiliki data yang memadai untuk melakukan analisa efektivitas dan efisiensi layanan medis dan obat yang diberikan oleh rumah sakit rekanan kepada pemegang polis atau tertanggung dan mengkomunikasikan analisa itu ke rumah sakit rekanan secara berkala (utilization review).

"Analisis ini harus ditopang oleh tim yang memiliki keahlian medis dan database untuk dapat menganalisa dan mengkomunikasikan temuan ke rumah sakit rekanan secara berkala melalui mekanisme utilization review," ujarnya. Keberadaan MAB diharapkan dapat memberi masukan berharga bagi perusahaan untuk layanan medis dan obat yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

Judul	CELAH ASURANSI SWASTA DI SKEMA BARU JKN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	KRIS Bisa Picu Asuransi Jiwa Luncurkan Produk Kesehatan Lebih Menarik
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive

| ASURANSI KESEHATAN |

CELAH ASURANSI SWASTA DI SKEMA BARU JKN

Perusahaan asuransi mesti bersiap menangkap peluang dari skema terbaru BPJS Kesehatan yang bakal berlaku pada 1 Juli 2025 mendatang. Asuransi dapat lebih gencar menawarkan manfaat tambahan mendampingi jaminan universal kesehatan.

Akbar Maulana al Ishaq
redaksi@bisnis.com

Pemerintah sedang menyiapkan skema baru pelayanan asuransi kesehatan wajib program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) BPJS Kesehatan dengan sistem Kelas Rawat Inap Standar (KRIS).

Dengan KRIS, pemerintah menetapkan 12 kriteria standar yang harus dimiliki rumah sakit (RS) yang melayani program JKN.

Untuk mendukung hal itu, pemerintah telah mengalokasikan anggaran kepada RS pemerintah. Sementara bagi RS swasta, pemerintah berharap ada kolaborasi dengan pihak asuransi swasta selain BPJS Kesehatan.

Juru Bicara Kementerian Kesehatan, Siti Nadia Tarmizi mengatakan jika RS swasta kekurangan dana untuk memenuhi 12 kriteria tersebut, diharapkan mereka bisa meningkatkan kerja sama dengan perusahaan asuransi swasta dan perusahaan swasta atau lainnya untuk meningkatkan angka kunjungan dalam mendapatkan pendapatan.

Tidak cuma itu, kolaborasi asuransi swasta juga diharapkan dapat mengisi gap manfaat yang diterima pasien lebih dari manfaat yang ditanggung JKN.

Skema ini dikenal dengan *Coordination of Benefit* atau CoB. Nadia menjelaskan, standar manfaat medis dan nonmedis yang dijamin oleh BPJS pada dasarnya telah memastikan kebutuhan dasar kesehatan sesuai indikasi medis serta faktor keselamatan pasien rawat inap melalui KRIS dengan kriteria

"Sehingga ada peluang optimalisasi peran asuransi swasta untuk mengisi gap manfaat *amenities* yang diinginkan oleh peserta JKN yang mampu membayar premi lebih guna mendapatkan produk asuransi swasta yang menawarkan di luar dari standar manfaat yang dijamin JKN," kata Nadia kepada *Bisnis*, dikutip Minggu (6/10).

Per September 2024, Kemenkes mencatat terdapat 2.811 RS telah melaporkan kondisi terbaru terkait 12 kriteria standar sesuai KRIS.

Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota telah melakukan validasi laporan dan menunjukkan 1.703 RS secara bertahap telah mengimplementasikan KRIS.

Jumlah itu terdiri atas RS yang sudah implementasi KRIS sebagian tempat tidur ruang ranap non insentif [kelas 1,2,3] sebanyak 1.427 rumah sakit, dan rumah sakit yang sudah implementasi KRIS pada seluruh tempat tidur ruang inap non intensif [kelas 1,2,3] sebanyak 270 rumah sakit.

Dengan inflasi medis yang diprediksi masih akan tinggi hingga akhir tahun ini, Kemenkes mendorong optimalisasi peran asuransi swasta mengendalikan

pembiayaan kesehatan yang berasal dari kantong pribadi individu atau *out of pocket*.

Gayung bersambut, skema KRIS juga direspons positif oleh industri asuransi. Chief Operations and Health Officer Prudential Indonesia, Dian Budiani mengatakan pihaknya siap berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan layanan kesehatan baik itu pihak swasta maupun BPJS Kesehatan.

"Bagi kami di asuransi swasta, pemberlakuan KRIS menjadi peluang untuk menanggung selisih biaya yang timbul ketika masyarakat ingin mendapatkan kelas perawatan yang lebih tinggi dari haknya," kata Dian.

Prudential Indonesia juga memandang CoB sebagai peluang untuk meningkatkan penetrasi asuransi ketika penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah. Dengan konsep CoB, menurutnya ada peluang berbagi risiko antara asuransi swasta seperti Prudential Indonesia dengan BPJS Kesehatan.

Senada, Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko dan GCG Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Fauzi Arfan me-

ngatakan, adanya skema KRIS dapat mendorong rumah sakit swasta untuk meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas mereka sehingga menjadi peluang besar bagi asuransi swasta turut mengambil peran.

"Peningkatan kualitas rumah sakit melalui penerapan KRIS memberikan peluang bagi perusahaan asuransi untuk mengembangkan produk-produk asuransi kesehatan yang lebih menarik, seperti manfaat tambahan untuk perawatan di rumah sakit yang telah memenuhi kriteria KRIS," kata Fauzi.

Sementara itu, Direktur Pengembangan Bisnis PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo),

Diwe Novara mengatakan bahwa KRIS memberi peluang bagi para peserta JKN dan peserta Jasindo untuk melakukan koordinasi manfaat atau CoB terutama dalam hal adanya kenaikan kelas kamar.

Hal ini menurutnya akan menjadi pendorong asuransi swasta me-

lakukan penetrasi mem-

berbanyak kemitraan dengan RS.

Dengan adanya CoB ini dapat mengurangi

kekhawatiran masyarakat atas adanya besaran *out of pocket* terutama untuk masyarakat yang memiliki riwayat penyakit yang memerlukan biaya besar.

"Mereka tetap dapat menerima manfaat maupun layanan dari JKN maupun asuransi kesehatan tambahan dan hal ini menjadi peluang bagi industri asuransi," kata Diwe.

Dari perspektif pakar, Praktisi Manajemen Risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupas) Wahyudin Rahman menilai KRIS bisa menjadi peluang industri asuransi memperluas cakupan peserta dengan menawarkan produk asuransi pelengkap bagi pasien yang menggunakan KRIS.

KRIS sendiri menetapkan standar minimum fasilitas rawat inap, tetapi menurut Wahyudin banyak pasien *medium to high level* yang menginginkan perawatan dengan fasilitas yang lebih baik, seperti kamar yang lebih nyaman, akses ke dokter spesialis, atau layanan tambahan yang lebih cepat. ■



Cerita
Kongsi Asuransi
Kesehatan Swasta
dan JKN

- Sampal akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari asuransi jiwa mencapai Rp19,36 triliun, tumbuh 38,35% year-on-year (yoy). Sementara, premi kesehatan asuransi umum juga tumbuh 27% yoy mencapai Rp6,61 triliun.
- Sejak 2022, rasio klaim asuransi jiwa dan umum untuk sektor kesehatan selalu berada di atas angka 100%, ini menjadikan biaya premi mesti



Save & Share
Berkontribusi



Judul	Strategi Investasi Dana Pensiun Pertalife, 65% Masuk Obligasi
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Pertalife
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20241004/215/1804793/strategi-investasi-dana-pensiun-pertalife-65-masuk-obligasi
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Strategi Investasi Dana Pensiun Pertalife, 65% Masuk Obligasi

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pertalife mengandalkan produk obligasi untuk investasi.



Akbar Maulana al Ishaqi - Bisnis.com
Jumat, 4 Oktober 2024 | 23:03

Share



Pelaksana Tugas Pengurus Business & Quality Assurance DPLK PertaLife, Deny Kurniawan saat ditemui di Jakarta, Kamis (19/9/2024). / Bisnis-Akbar Maulana

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Pertalife membeberkan strategi investasi penempatan dana pensiun.

Deny Kurniawan, Pelaksana Tugas Pengurus Business & Quality Assurance DPLK Pertalife menjelaskan saat ini portofolio invesasi yang dikelola sebanyak 65% berada di insutrmten obligasi.

"Saat ini secara komposisi portofolio aset DPLK Pertalife 65% pada pendapatan tetap, selebihnya pada deposito hanya 30% dan hanya sekitar 3% pada saham," kata Deny kepada *Bisnis*, Kamis (3/10/2024).

Dia menjelaskan dalam pengelolaan dana peserta, DPLK perlu melakukan pendekatan portofolio yang adaptif dan fleksibel dengan melihat imbal hasil serta pengelolaan risiko yang baik. Strategi itu memberikan pertumbuhan dana peserta yang optimal.

Judul	Bali Dwipa Multi Protection Jadi Model Pengembangan Ekosistem Bancassurance
Nama Media	bali.tribunnews.com
Newstrend	Equity Life Indonesia Bersama Bank BPD Bali Hadirkan Bali Dwipa Multi Protection
Halaman/URL	https://bali.tribunnews.com/2024/10/04/bali-dwipa-multi-protection-jadi-model-pengembangan-ekosistem-bancassurance
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Bali Dwipa Multi Protection Jadi Model Pengembangan Ekosistem Bancassurance

Tayang: Jumat, 4 Oktober 2024 21:38 WITA

Penulis: [Adrian Amurwonegoro](#) | Editor: [Putu Kartika Viktriani](#)



Peluncuran Bali Dwipa Multi Protection.



TRIBUN-BALI.COM, DENPASAR - Inovasi dalam pengembangan ekosistem Bancassurance terus digaungkan PT Bank Pembangunan Daerah **Bali** dengan meluncurkan **Bali Dwipa Multi Protection** bersama Equity Life Indonesia sebagai perkuatan kemitraan strategis yang telah terjalin sejak 2018.

Direktur Utama **Bank BPD Bali** | Nyoman Sudharma, SH, MH menjelaskan, **Bali Dwipa Multi Protection** menjadi inovasi perlindungan finansial komprehensif yang dirancang khusus bagi masyarakat.

Judul	Premier MyLife Time Protection, Asuransi dengan Manfaat Tambahan 200 Persen Nilai Pertanggungan
Nama Media	wartakota.tribunnews.com
Newstrend	Chubb Life Luncurkan Premier MyLife Time Protection
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2024/10/04/premier-my-life-time-protection-asuransi-dengan-manfaat-tambahan-200-persen-nilai-pertanggungan
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Asuransi

Premier MyLife Time Protection, Asuransi dengan Manfaat Tambahan 200 Persen Nilai Pertanggungan

Tayang: Jumat, 4 Oktober 2024 17:58 WIB

Penulis: Mochammad Dipa | Editor: Mochamad Dipa Anggara



Poluncuran asuransi jiwa Premier MyLife Time Protection oleh Chubb Life Indonesia di Jakarta, Rabu (2/10/2024).



WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) meluncurkan [Premier MyLife Time Protection](#).

Produk ini adalah [asuransi jiwa](#) seumur hidup yang memberikan perlindungan untuk kematian akibat penyakit atau kecelakaan, serta memberikan manfaat tambahan berupa 200 persen dari nilai pertanggungan asuransi dalam bentuk uang tunai jika terjadi kematian akibat kecelakaan.

"Produk ini juga membantu nasabah menyiapkan tabungan untuk masa pensiun dengan menyertakan manfaat hidup sebesar 15 persen dari Premi Tahunan yang telah dibayarkan, yang akan dibayarkan ketika Tertanggung mencapai usia 70 tahun," ujar Presiden Direktur [Chubb Life Indonesia](#), Kumaran Chinan, dalam keterangan resmi, Jumat (4/10/2024).

Judul	Kisah Startup Gotong Royong Digital Kitabisa Ekspansi ke Sektor Asuransi
Nama Media	techverse.asia
Newstrend	Platform Crowdfunding Kitabisa Ekspansi ke Sektor Asuransi
Halaman/URL	https://www.techverse.asia/startup/8602/04102024/kisah-startup-gotong-royong-digital-kitabisa-ekspansi-ke-sektor-asuransi
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Kisah Startup Gotong Royong Digital Kitabisa Ekspansi ke Sektor Asuransi



RJ Rahmat Jiwandono
Jumat 04 Oktober 2024, 17:21 WIB



Kitabisa. (sumber: istimewa)

Techverse.asia – Startup **gotong royong** digital di Indonesia, **Kitabisa** akan melebarkan jangkauannya ke masyarakat melalui upaya ekspansi ke sektor asuransi. Usai melakukan akuisisi PT Asuransi Jiwa Amanah Githa pada awal tahun ini dan sekarang telah berganti nama menjadi PT Asuransi Jiwa Syariah **Kitabisa** atau Asuransi **Kitabisa**.

Baca Juga: **Julo x eFsilhery: Salurkan Pembiayaan Produktif ke Pembudidaya Ikan**

Kekinihan, perusahaan tersebut usianya 12 tahun dan menandai babak baru bagi **Kitabisa** dalam membangun ekosistem saling jaga yang lebih komprehensif lagi. Akuisisi ini selaras dengan visi mereka guna memberikan dampak yang positif bagi masyarakat luas.

Berkat kehadiran Asuransi **Kitabisa**, ekosistem yang ada di **Kitabisa** enggak cuma berfokus pada penggalangan dana saja, namun juga memberi perlindungan bagi masyarakat.

"**Kitabisa** dan Asuransi **Kitabisa** ingin menyuarakan semangat 'ayo saling jaga.' Ini saling jaganya dalam konteks lintas batas geografis. Kita menjaganya hingga ke manapun saudara kita yang perlu dijaga," terang Chief Executive Officer (CEO) **Kitabisa** Vikra Ijas lewat keterangan tertulisnya yang kami terima, Jumat (4/10/2024).

Judul	HSBC dan Allianz Life Indonesia Luncurkan Asuransi Jiwa Baru Income Payout Protector
Nama Media	otonominews.id
Newstrend	Allianz Life Gandeng HSBC Luncurkan Income Payout Protector
Halaman/URL	https://www.otonominews.id/2024/10/04/allianz-life-dan-hsbc-luncurkan-asuransi-jiwa-baru-income-payout-protector/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

HSBC dan Allianz Life Indonesia Luncurkan Asuransi Jiwa Baru Income Payout Protector

 Zul Jamba
4 Oktober 2024



Foto ilustrasi/net

JAKARTA, OTONOMINEWS.ID – Data sensus penduduk tahun 2020 menunjukkan bahwa 70,72% penduduk Indonesia adalah kelompok usia produktif 15–64 tahun. Generasi Z dan Milenial menjadi komponen dominan kelompok usia produktif, dengan proporsi masing-masing 27,94 persen dan 25,87 persen.

Namun dominasi kelompok usia produktif di Indonesia ini tentunya memiliki kondisi dan kualitas hidup yang berbeda-beda.

Dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 282,4 juta jiwa, tercatat hanya sebanyak 18,6 juta orang merupakan jumlah tertanggung asuransi jiwa perorangan. Data ini juga diiringi dengan tingkat penetrasi asuransi yang masih rendah di angka 2,7% per tahun 2022.

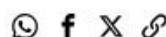
Hal ini menunjukkan bahwa baru sebagian kecil dari masyarakat Indonesia terproteksi oleh produk asuransi. Sedangkan besarnya jumlah penduduk akan terus menumbuhkan kebutuhan akan asuransi jiwa.

Judul	Jalankan Community Marketing, Prudential Indonesia Bangun Literasi dan Inklusi Keuangan
Nama Media	marketeers.com
Newstrend	Prudential Dorong Literasi dan Inklusi Keuangan Penyandang Disabilitas
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/jalankan-community-marketing-prudential-indonesia-bangun-literasi-dan-inklusi-keuangan/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Jalankan Community Marketing, Prudential Indonesia Bangun Literasi dan Inklusi Keuangan



Mavellyno Vedhitya
04 Oktober 2024



Jalankan Community Marketing, Prudential Indonesia Bangun Literasi dan Inklusi Keuangan.
(Prudential Indonesia)

Prudential Indonesia menggandeng Konekin, sebuah platform sosial inklusif, untuk memberikan pelatihan literasi keuangan kepada sekitar 650 penyandang disabilitas. Inisiatif ini dilakukan dalam rangka memperkuat literasi dan inklusi keuangan di kalangan masyarakat disabilitas, sekaligus mendukung tema Hari Bahasa Isyarat Internasional 2024.

Karin Zulkarnaen, Chief Customer & Marketing Officer Prudential Indonesia menyatakan tujuan utama kegiatan ini adalah membangun masyarakat yang melek finansial dan mandiri.

BACA JUGA: [15 Istilah Keuangan yang Wajib Dikuasai untuk Pemula](#)

"Prudential Indonesia hadir untuk memberdayakan masyarakat, termasuk teman-teman disabilitas, agar mereka mampu mengelola keuangan dan memiliki ketahanan finansial yang kuat," kata Karin dalam laporannya, Jumat (4/10/2024).

Program ini bukan hanya bagian dari Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2024, tetapi juga sejalan dengan upaya OJK dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. Penyandang disabilitas termasuk dalam kelompok prioritas untuk menerima edukasi keuangan, mengingat hanya 22% yang memiliki akses ke layanan keuangan.

Judul	Bisnisnya Bermasalah, 8 Perusahaan Asuransi Diawasi Ketat OJK
Nama Media	cNBCindonesia.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi yang Diawasi Ketat OJK
Halaman/URL	https://www.cNBCindonesia.com/market/20241004114620-17-576962/bisnisnya-bermasalah-8-perusahaan-asuransi-diawasi-ketat-ojk
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Bisnisnya Bermasalah, 8 Perusahaan Asuransi Diawasi Ketat OJK

Mentari Puspadini, [CNBC Indonesia](#)

04 October 2024 14:25



Foto: Ilustrasi OJK (CNBC Indonesia/Faisal Rahman)

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat delapan perusahaan asuransi dan reasuransi yang masuk dalam daftar pengawasan khusus per September 2024. Sementara beberapa perusahaan lainnya tengah melakukan likuidasi.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomyono mengatakan jumlah ini menurun dibandingkan pada akhir 2022 sebanyak 12 perusahaan asuransi atau reasuransi.

"Terhadap perusahaan asuransi/reasuransi dalam status pengawasan khusus tersebut, OJK melakukan pengawasan secara intens, untuk memastikan perusahaan tersebut mampu mengatasi penyebab dikenakannya status pengawasan khusus," tutur Ogi dalam jawaban tertulis dikutip Jumat, (4/10/2024)

Judul	Gandeng OJK, Mandiri Inhealth Edukasi Literasi Keuangan Kepada Mahasiswa FEB UGM
Nama Media	jogja.tribunnews.com
Newstrend	Mandiri Inhealth Gelar Kuliah Umum di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM
Halaman/URL	https://jogja.tribunnews.com/2024/10/04/gandeng-ojk-mandiri-inhealth-edukasi-literasi-keuangan-kepada-mahasiswa-feb-ugm
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Gandeng OJK, Mandiri Inhealth Edukasi Literasi Keuangan Kepada Mahasiswa FEB UGM

Tayang: Jumat, 4 Oktober 2024 21:59 WIB

Penulis: [Tribun Jogja](#) | Editor: Agus Wahyu



Mandiri Inhealth bersama OJK hadir menjadi pembicara pada kuliah umum di FEB UGM, Jumat (4/10/2024).

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan peningkatan literasi keuangan sebagai prioritas utama dalam upaya menciptakan kesejahteraan secara menyeluruh.

Sebagai upaya mendorong peningkatan literasi tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) ikut ambil peran secara aktif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya generasi muda, dengan menggandeng OJK dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM Yogyakarta.

Mandiri Inhealth hadir memberikan kuliah umum dengan topik 'Literasi Keuangan dan Perkembangan Industri Asuransi' kepada lebih dari 100 Mahasiswa.

Kepala OJK Di Yogyakarta yang hadir sebagai pembicara pada kuliah umum itu menyebutkan, bahwa berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada 2024 menunjukkan, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen.



Judul	BCA Life dan BCA Hadirkan Asuransi MyGuard, Premi Mulai Rp14 Ribuan per Bulan
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Asuransi MyGuard BCA Life
Halaman/URL	https://infobanknews.com/bca-life-dan-bca-hadirkan-asuransi-myguard-premi-mulai-rp14-ribuan-per-bulan/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

BCA Life dan BCA Hadirkan Asuransi MyGuard, Premi Mulai Rp14 Ribuan per Bulan

👤 Muhamad Ibrahim 📅 October 4, 2024



Jakarta – PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) terus memperluas akses digital terhadap 'MyGuard'.

Produk asuransi ini semakin mudah diperoleh atau dapat dibeli secara *online* dengan premi terjangkau mulai dari Rp14 ribuan per bulan.

Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO) BCA Life, Christine Setyabudhi mengatakan, BCA Life berkomitmen untuk terus berinovasi dan fokus terhadap pengembangan bisnis melalui platform digital.

Hal ini agar senantiasa relevan dengan kebutuhan zaman dan dapat dinikmati oleh seluruh keluarga Indonesia dengan mudah.

"Kami ingin nasabah merasa tenang dan terlindungi tanpa harus melalui proses yang rumit. MyGuard memberikan akses terhadap berbagai pilihan paket perlindungan jiwa sesuai kebutuhan yang mudah dan cepat sehingga nasabah bisa fokus pada hal-hal yang lebih penting dalam hidup mereka," katanya, dikutip pada Jumat, 4 Oktober 2024.

Judul	Deflasi Lima Bulan Berturut-turut, Begini Dampaknya pada Generali Indonesia
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Dampak Deflasi Terhadap Generali
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:c61ad884387ea:0/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	neutral

Kontan.co.id

Deflasi Lima Bulan Berturut-turut, Begini Dampaknya pada Generali Indonesia

4 Okt 2024 - 10.58 UTC



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pada September 2024, terjadi deflasi sebesar 0,12% secara bulanan atau month to month (mtm). Ini juga menjadi deflasi bulanan kelima secara bulanan berturut-turut.

Kondisi deflasi ini bisa jadi berdampak terhadap bisnis asuransi jiwa, termasuk PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia).

Chief Marketing Officer Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama mengatakan bahwa hingga saat ini kondisi kinerja perusahaan masih aman dan stabil. Hal ini tercermin dari rasio solvabilitas Generali Indonesia yang masih terjaga di atas batas minimum yang ditetapkan pemerintah.

“Untuk kinerja bisnis, seluruh saluran distribusi kami juga masih berjalan dengan baik dan terus mengoptimalkan proteksi nasabah mengingat saat ini risiko kesehatan masih tinggi,” kata Vivin kepada Kontan.co.id, Kamis (3/10).

Selain itu Vivin mengatakan, terkait dengan pembayaran klaim yang masih tinggi, pihaknya berharap kerja sama yang dibangun antara regulator dan berbagai stakeholder yang ada, dapat mengendalikan inflasi medis sehingga bisa meminimalisir kenaikan klaim kesehatan dan menjaga kinerja keuangan industri.

Selaras dengan hal ini, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga mengungkapkan bahwa sektor asuransi jiwa turut terdampak atas deflasi yang terjadi selama lima bulan berturut-turut di Indonesia.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menerangkan kondisi deflasi ini bisa menjadi tantangan untuk industri asuransi jiwa, terutama di tengah tekanan inflasi medis yang juga menambah beban pengeluaran kesehatan.

Judul	Upaya Tugure Mitigasi Risiko Klaim Jantung yang Terus Meningkat Setiap Tahunnya
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Strategi Bisnis Tugure
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:b87558b2687ea:0/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

kontan.co.id

Upaya Tugure Mitigasi Risiko Klaim Jantung yang Terus Meningkat Setiap Tahunnya

4 Okt 2024 - 14.27 UTC



Penyakit jantung tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia, dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini menimbulkan beban besar bagi perusahaan asuransi kesehatan, terutama terkait tingginya biaya klaim yang harus mereka tanggung.

Penyakit jantung memerlukan perawatan intensif serta teknologi medis canggih, sehingga perusahaan asuransi menghadapi tantangan untuk mempertahankan premi yang kompetitif sekaligus memberikan layanan yang memadai.

PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure), melalui Tugure Academy, berupaya mengatasi masalah ini dengan meningkatkan edukasi bagi mitra usaha. Salah satu langkahnya adalah dengan menyelenggarakan kunjungan ke Institut Jantung Negara (IJN) di Malaysia pada 12 September 2024.

Kunjungan ini melibatkan 12 perwakilan perusahaan asuransi jiwa, termasuk Asuransi Cakrawala Proteksi, Heksa Solution Insurance, dan Perta Life Insurance. Tujuannya adalah untuk mempelajari perawatan kesehatan jantung di Malaysia.

Dalam sesi pembukaan yang dipimpin Group Head Life Tugure, dr. Kiki Oditya, disampaikan bahwa sekitar 30% klaim asuransi di Indonesia berasal dari penyakit jantung vaskular.

Tugure Academy berharap melalui studi banding ini, perusahaan asuransi dapat memperoleh wawasan untuk membantu memitigasi risiko klaim yang tinggi.

Direktur Keuangan Tugure, Dradjat Irwansyah, menekankan pentingnya kunjungan ini sebagai bagian dari komitmen Tugure dalam berbagi pengetahuan dan meningkatkan layanan reasuransi.

"Wawasan ini diharapkan dapat membantu perusahaan asuransi dalam memitigasi risiko klaim penyakit jantung," ujar Dradjat dalam keterangan tertulis, Jumat (4/10).

Judul	Siap Implementasikan PSAK 117 Tahun Depan, Begini Persiapan BCA Life
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	BCA Life Siap Implementasikan PSAK 117
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:8f8a9af2a87ea:0/
Tanggal Berita	04/10/2024
Sentimen	positive

Kontan.co.id

Siap Implementasikan PSAK 117 Tahun Depan, Begini Persiapan BCA Life

4 Okt 2024 - 07.53 UTC



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan seluruh perusahaan asuransi menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 yang akan berlaku efektif per 1 Januari 2025.

Terkait hal tersebut, Perusahaan Asuransi Jiwa BCA Life menyampaikan bahwa perusahaan sedang melakukan parallel run untuk memastikan bahwa transisi ini berjalan lancar dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

“Untuk persiapan sudah kami lakukan sejak tahun lalu, dimulai dengan pengembangan sistem dan peningkatan kapasitas internal BCA Life,” kata CEO & President Director BCA Life Christine Setyabudhi kepada Kontan.co.id, Kamis (3/10).

Menurut Christine, dengan persiapan yang menyeluruh di berbagai bidang, maka BCA Life siap untuk mengimplementasikan PSAK 117 secara penuh dan berkelanjutan. Selain itu, dia mengatakan bahwa pengembangan sistem dan data merupakan investasi yang harus dilakukan untuk pengaplikasian PSAK 117.

“Hal ini juga dilakukan oleh seluruh perusahaan asuransi, tidak hanya BCA Life,” kata dia.

Dalam mempersiapkan penerapan PSAK 117, Christine tak memungkirinya ada tantangan yang dihadapi. Salah satunya, yakni penyediaan data granular yang sesuai dengan PSAK 117, meningkatnya kebutuhan tenaga ahli, memastikan metode, serta komponen teknis baru diimplementasikan dengan tepat.

“Tantangan lainnya juga kami harus mengetahui bagaimana pengaruhnya pada pembukuan keuangan, ekuitas dan laba atau rugi perusahaan,” imbuhnya.

Untuk ini, Christine bilang, BCA Life terus mendorong internal team untuk mengikuti training, workshop dan juga membaca jurnal literasi.

Judul	Survei Sun Life Asia Menyoroti Tantangan Inflasi bagi Pensiunan
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Sun Life Tanggapi Tantangan Inflasi Bagi Pensiunan
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4377970/survei-sun-life-asia-menyoroti-tantangan-inflasi-bagi-pensiunan
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	neutral

Survei Sun Life Asia Menyoroti Tantangan Inflasi bagi Pensiunan

Sabtu, 5 Oktober 2024 11:14 WIB



Financial security is the cornerstone of a fulfilling retirement but many are unprepared.

Seiring dengan bertambahnya usia penduduk Asia, generasi muda akan pensiun lebih lambat untuk menabung lebih banyak

- Hampir seperempat dari para pensiunan saat ini menyatakan penyesalannya atas keputusan keuangan di masa lalu dengan alasan terbesar adalah tidak menabung dengan cukup (66%), diikuti dengan tidak berinvestasi dengan cukup (52%), dan tidak merencanakan biaya perawatan kesehatan (34%).
- Hampir 60% responden akan meninggalkan perencanaan biaya pensiun dalam waktu 5 tahun setelah pensiun.
- Responden yang lebih muda menyesuaikan ekspektasi dengan tantangan yang ada, termasuk menunda masa pensiun mereka. Salah satu alasan utama adalah kebutuhan untuk menabung lebih banyak (61%), keinginan untuk tetap aktif (49%), menikmati pekerjaan (46%), serta peningkatan biaya hidup (43%).

Hong Kong, (ANTARA/PRNewswire)- Saat Asia Pasifik menghadapi pergeseran demografi yang signifikan dengan hampir satu dari empat penduduk berusia di atas 60 tahun pada tahun 2050, penelitian terbaru dari Sun Life Asia mengungkap tantangan dan peluang untuk perencanaan pensiun di seluruh wilayah tersebut.

Penelitian yang berjudul Retirement Reimagined: menghadapi masa depan dengan percaya diri, mensurvei lebih dari 3.500 responden di seluruh daratan Tiongkok, Hong Kong SAR, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Vietnam, mengenai aspirasi dan praktik perencanaan mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi masa tua.

Judul	Prudential Syariah Luncurkan Asuransi Jiwa PRUCritical Amanah, Perlindungan Risiko Penyakit Kritis
Nama Media	wartakota.tribunnews.com
Newstrend	Prudential Syariah Luncurkan Produk Baru PRUCritical Amanah
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2024/10/05/prudential-syariah-luncurkan-asuransi-jiwa-prucritical-amanah-perlindungan-risiko-penyakit-kritis
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

Prudential Syariah Luncurkan Asuransi Jiwa PRUCritical Amanah, Perlindungan Risiko Penyakit Kritis

Tayang: Sabtu, 5 Oktober 2024 13:14 WIB

Editor: Mochamad Dipa Anggara



Prudential Syariah hadirkan PRUCritical Amanah, asuransi jiwa tradisional syariah dengan manfaat perlindungan risiko penyakit kritis.

WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) hadirkan **PRUCritical Amanah**, yaitu asuransi jiwa tradisional syariah yang memberikan manfaat perlindungan yang komprehensif untuk risiko penyakit kritis, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, atau jika terjadinya risiko meninggal dunia yang memberikan santunan kepada penerima manfaat.

Penyakit kritis atau biasa dikenal dengan critical illness adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi medis pasien yang mengakibatkan kritis, kronis, membutuhkan tindakan yang lebih lanjut atau menyebabkan kematian.

Presiden Direktur Prudential Syariah, Iskandar Ezzahuddin mengatakan, bahwa penyakit kritis mulai mengintai di usia produktif bahkan menjadi penyebab utama kematian secara global.

"Dengan perlindungan lebih awal, melalui **PRUCritical Amanah**, jika terjadi risiko penyakit kritis, penderita dapat fokus pada proses penyembuhan yang lebih maksimal dan lebih siap secara finansial," ungkap Iskandar dalam keterangan resmi, Sabtu (5/10/2024).

Judul	Jelang Pergantian Presiden, OC Kaligis Kembali Ingatkan Erick Thohir soal Jiwasraya
Nama Media	sudutpandang.id
Newstrend	Pembubaran Jiwasraya
Halaman/URL	https://sudutpandang.id/jelang-pergantian-presiden-oc-kaligis-kembali-ingatkan-erick-thohir-soal-jiwasraya/
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

Jelang Pergantian Presiden, OC Kaligis Kembali Ingatkan Erick Thohir soal Jiwasraya



Redaksi
5 Oktober 2024



OC Kaligis (Dok.Sudutpandang.id)

"Karena sebentar lagi pergantian Presiden, kami mengingatkan kepada Pak Menteri di saat dilantik, sumpah bapak adalah taat undang-undang. Putusan pengadilan sama dengan undang-undang."

JAKARTA, SUDUTPANDANG.ID – Advokat senior Otto Cornelis Kaligis atau OC Kaligis kembali mengingatkan Menteri BUMN Erick Thohir agar melaksanakan putusan pengadilan terkait pengembalian uang sebesar kurang lebih Rp35 miliar di PT [Asuransi Jiwasraya](#).

"Karena sebentar lagi pergantian Presiden, kami mengingatkan kepada Pak Menteri di saat dilantik, sumpah bapak adalah taat undang-undang. Putusan pengadilan sama dengan undang-undang," ujar OC Kaligis dilansir dalam suratnya, Sabtu (5/10/2024).

Ia menyebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memerintahkan kepada Jiwasraya untuk melunasi kewajibannya terhadap pemegang polis *protection plan*.

Judul	FWD Insurance dan PJI Gelar JA SparktheDream Social Challenge
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	FWD Insurance dan PJI Gelar JA SparktheDream Social Challenge
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/706593/fwd-insurance-dan-pji-gelar-ja-sparkthedream-social-challenge
Tanggal Berita	05/10/2024
Sentimen	positive

FWD Insurance dan PJI Gelar JA SparktheDream Social Challenge

Naviandri 05/10/2024 20:05

A- A+



FWD Insurance dan PJI gelar JA SparktheDream Social Challenge, semarakkan Bulan Inklusi Keuangan.(Dok.FWD Insurance)

MENUTUP rangkaian program JA SparktheDream tahun kedua yang sukses mengedukasi lebih dari 2.000 siswa SMP sekaligus menyemarakkan bulan inklusi keuangan tahun 2024, FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) dan Prestasi Junior Indonesia (PJI), menyelenggarakan JA SparktheDream Social Challenge.

Dalam ajang ini, para siswa ditantang untuk menciptakan ide inovasi sosial yang dapat mempromosikan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat. Dua tim pemenang akan melaju ke kompetisi tingkat Asia Pasifik November mendatang.

Chief Human Resources & Marketing Officer FWD Insurance, Rudy F. Manik dalam keterangan Jumat (4/10) mengatakan, program ini merupakan komitmen pihaknya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya literasi dan inklusi keuangan, sebagai landasan utama untuk mencapai kesejahteraan finansial di sepanjang kehidupan mereka.

"Kami berharap semakin luasnya akses dan manfaat dari program ini, dapat mendukung upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat Indonesia secara signifikan dan berkelanjutan," papar Rudy.

Adapun, Ketua Dewan Pengurus Prestasi Junior Indonesia, Pribadi Setiyanto mengungkapkan, JA SparktheDream Social Challenge, menjadi media untuk mengaplikasikan konsep-konsep finansial yang telah siswa pelajari bersama sukarelawan FWD Insurance di kelas.

"Selain memperdalam pemahaman praktik pengelolaan keuangan, kompetisi ini juga memfasilitasi siswa untuk mengasah sejumlah keterampilan esensial yang berguna untuk masa depan mereka, yaitu berpikir kritis. Kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi," jelas Setiyanto

Judul	OJK Minta AJB Bumiputera 1912 Segera Maksimalkan Rencana Penyehatan Keuangan
Nama Media	linkarutama.com
Newstrend	OJK Desak AJB Bumiputera 1912 Penuhi Target Rencana Penyehatan Keuangan
Halaman/URL	https://linkarutama.com/2024/10/06/ojk-minta-ajb-bumiputera-1912-segera-maksimalkan-rencana-penyehatan-keuangan/
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

Oktober 6, 2024

OJK Minta AJB Bumiputera 1912 Segera Maksimalkan Rencana Penyehatan Keuangan

 Diposkan Oleh: admin /  0 Komentar

Linkarutama.com – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 untuk berusaha lebih keras memenuhi Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Pasalnya, hasil saat ini belum optimal.

Kepala Eksekutif Pengawas Pengawasan Sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratomiyono mengatakan setidaknya terdapat 4 inisiatif strategis yang dinilai belum tercapai.

“RPK yang telah dinyatakan tidak keberatan oleh OJK, di bulan Juli 2024, terus berjalan, namun masih belum mencapai target yang belum ditetapkan, di mana ada 4 inisiatif strategis terkait RPK,” jelas Ogi dalam Konferensi Pers RDK, Selasa (1/10/2024) dilansir cnbcIndonesia.

Poin pertama, AJBB mencatatkan pembayaran outstanding klaim asuransi Agustus 2024 baru tercapai Rp319,5 miliar.

Namun, di RPK sampai akhir tahun diharapkan Rp2,8 triliun.

Kedua, rencana konversi dari aset tetap menjadi aset produktif dan finansial baru mencapai Rp181 miliar dari yang direncanakan.

Ketiga, AJBB sudah menjual premi baru dengan pertanggungungan mencapai Rp285,3 miliar yang diterima, namun targetnya belum tercapai.

Keempat, Bumiputera juga dalam rencana reorganisasi dan rasionalisasi SDM berjalan, namun pelaksanaannya dinilai belum sesuai harapan yang dicantumkan dalam RPK. Dengan kata lain, masih dalam tahap penyiapan perangkat kebijakan peraturan.

Judul	OJK Minta Dua Pemilik Wanaartha Life untuk Kembali ke Indonesia
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	Perkembangan Kasus Hukum Wanaartha Life
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:c9749618e87ea:0/
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

Kontan.co.id

OJK Minta Dua Pemilik Wanaartha Life untuk Kembali ke Indonesia

6 Okt 2024 - 09.49 UTC



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah berupaya untuk meminta pemilik PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi) untuk kembali ke Indonesia. Kabarnya dua pemilik Wanaartha Life, yakni Evelina dan Manfred Armin Pietruschkasaat ini tengah berada di Amerika Serikat.

"Dalam setiap kesempatan OJK selalu meminta pemilik Wanaartha untuk kembali ke Indonesia guna mempertanggung-jawabkan perbuatan hukum yang terjadi," ucap Kepala eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam lembar jawaban tertulis RDK OJK, Kamis (3/10).

Selain itu, Ogi menyampaikan OJK selalu menghormati proses hukum yang tengah berjalan hingga saat ini terhadap Wanaartha Life.

Sementara itu, Ogi mengatakan Tim Likuidasi Wanaartha Life sudah menyampaikan laporan terkait pembagian dana jaminan dalam tiga tahap secara proporsional kepada pemegang polis. Selanjutnya, dia bilang Tim Likuidasi saat ini sedang melakukan upaya likuidasi terhadap aset lainnya antara lain penjualan aset properti tersisa dan upaya hukum terhadap beberapa aset keuangan yang dimiliki oleh WAL yang saat ini masih dalam proses hukum.

Sebelumnya, Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Dalam Likuidasi) telah mengumumkan soal pembagian proporsional hasil likuidasi Tahap Ketiga kepada para pemegang polis. Tim Likuidasi melakukan pembagian proporsional Tahap Ketiga dengan nilai pembagian sebesar Rp 80 miliar Rupiah.

"Dana itu bersumber dari Dana Jaminan Asuransi," tulis Tim Likuidasi Wanaartha Life dalam keterangan resmi, Selasa (10/9).

Tim Likuidasi melakukan pembayaran proporsional Tahap Ketiga kepada Pemegang Polis yang tercatat pada Daftar Tagihan Pemegang Polis Yang Diakui dan Diakui Sementara per 26 Januari 2024 dan telah mengajukan konfirmasi penerimaan melalui Aplikasi Likuidasi Wanaartha atau WhatsApp admin Tim Likuidasi.

Judul	Astra Life Menjabarkan Benefit Asuransi Syariah
Nama Media	swa.co.id
Newstrend	Advertorial Astra Life
Halaman/URL	https://swa.co.id/read/451528/astra-life-menjabarkan-benefit-asuransi-syariah
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

Astra Life Menjabarkan Benefit Asuransi Syariah

06 Oktober 2024, 06:41 WIB

Tim Redaksi



PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Astra Life Syariah

Asuransi syariah memiliki nilai-nilai universalnya cocok bagi siapa pun, karena asuransi syariah yang menerapkan prinsip tolong menolong memiliki banyak manfaat bagi pesertanya. Menengok sedikit sejarahnya, praktik asuransi Syariah terinspirasi dari praktik yang lebih dikenal sebagai *Aqilah*. Di Arab dulu, apabila ada anggota suku yang terbunuh oleh anggota suku lain, pewaris korban akan dibayar sejumlah uang darah atau diyat sebagai kompensasi oleh saudara terdekat dari pembunuh.

Pada saat zaman Rasulullah SAW, prinsip Aqilah ini diterima dan dijadikan hukum Islam oleh Rasulullah SAW dan kemudian diwajibkan selama periode khalifah ke-2 Umar bin Khatab. Ini dipertahankan setelah Islam datang karena mengurangi pertumpahan darah dengan adanya kompensasi yang wajib dibayar dan mengubah tanggung jawab individu menjadi tanggung jawab bersama.

Judul	OJK Minta Asuransi Jiwa dan Umum Bentuk MAB Tangani Lonjakan Klaim Kesehatan
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	OJK Minta Asuransi Jiwa dan Umum Bentuk MAB Tangani Lonjakan Klaim Kesehatan
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20241006/215/1805228/ojk-minta-asuransi-jiwa-dan-umum-bentuk-mab-tangani-lonjakan-klaim-kesehatan
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

OJK Minta Asuransi Jiwa dan Umum Bentuk MAB Tangani Lonjakan Klaim Kesehatan

Industri asuransi umum maupun asuransi jiwa yang mengalami lonjakan klaim asuransi kesehatan per Agustus 2024 diminta membentuk MAB.



Akbar Maulana al Ishaqi - Bisnis.com
Minggu, 6 Oktober 2024 12:33

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [l](#)



Seorang pasien yang memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi) sedang dengan memeriksa tekanan darahnya/ DTE

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- Industri asuransi menikmati pertumbuhan bisnis pada segmen kesehatan per Agustus 2024. Pertumbuhan asuransi kesehatan itu terjadi pada perusahaan asuransi umum maupun asuransi jiwa.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasusansian, Penjaminan dan Dana Pensiun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomyono menyebut sampai akhir Agustus 2024, premi asuransi kesehatan dari asuransi jiwa mencapai Rp19,36 triliun, tumbuh 38,35% *year on year* (yoy). Sementara, premi kesehatan asuransi umum juga juga tumbuh 27% yoy mencapai Rp6,61 triliun.

"Walaupun pertumbuhan premi dapat terbilang cukup baik, klaim di kedua sektor ini masih terbilang tinggi, dan menjadi *concern* utama untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, mulai dari operasional sampai kepada pemberian layanan medis di rekanan klinik dan rumah sakit," kata Ogi dalam jawaban tertulis, dikutip Minggu (6/10/2024).

Untuk menjaga keseimbangan premi dan klaim asuransi kesehatan, Ogi mengatakan pihaknya terus mendorong pelaku usaha asuransi kesehatan untuk membangun kapabilitas digital, menganalisa data layanan kesehatan yang diberikan kepada pemegang polis, dan membangun *medical advisory board* (MAB) yang akan memberikan masukan kepada perusahaan dalam mendorong efisiensi layanan kesehatan.

Judul	Prudential Syariah Terapkan Fair Pricing Tangkal Melonjaknya Klaim Asuransi Kesehatan
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Prudential Syariah
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20241006/215/1805191/prudential-syariah-terapkan-fair-pricing-tangkal-melonjaknya-klaim-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

Prudential Syariah Terapkan Fair Pricing Tangkal Melonjaknya Klaim Asuransi Kesehatan

Prudential Syariah mengungkapkan strategi perusahaan menghadapi situasi inflasi medis yang diprediksi menyentuh 13% sampai akhir 2024.



Akbar Maulana al Ishaqi - Bisnis.com
Minggu, 6 Oktober 2024 18:23

Share



Karyawan Prudential Syariah melayani peserta. /Bisnis - Eusebio Chrysnamurti.

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA -- PT Prudential Sharia Life Assurance atau Prudential Syariah mengungkapkan strategi perusahaan menghadapi situasi inflasi medis yang diprediksi menyentuh 13% sampai akhir 2024 ini.

Ika Meynita, Head of Product Management Prudential Syariah menjelaskan Prudential berupaya mengatasi tantangan tersebut dengan menerapkan *fair pricing* kepada setiap nasabah berdasarkan tinjauan berkala atas profil risikonya.

Upaya tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya ketidakseimbangan klaim dan biaya asuransi/kontribusi dalam sistem perlindungan asuransi kesehatan, dan memastikan seluruh nasabah mendapatkan manfaat proteksi yang sesuai profil risiko dan riwayat kesehatan yang dimilikinya.

"Maksud dari konsep *fair pricing* bukan berarti nasabah tidak akan mengalami kenaikan atau penyesuaian biaya asuransi/kontribusi. Nasabah akan tetap mengalami kenaikan biaya asuransi/kontribusi namun presentase kenaikannya lebih rendah dibandingkan dengan nasabah yang memilih perawatan di Rumah Sakit di luar jaringan PRUPriority Hospitals," kata Ika kepada *Bisnis*, dikutip Minggu (6/10/2024).

Judul	Unit Link Masih Terkontraksi, OJK Dorong Perbaikan Perbaikan Proses Pemasaran hingga Pengelolaan Dana
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	OJK Dorong Perbaikan Unitlink yang Masih Terkontraksi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20241006/215/1805142/unit-link-masih-terkontraksi-ojk-dorong-perbaikan-perbaikan-proses-pemasaran-hingga-pengelolaan-dana
Tanggal Berita	06/10/2024
Sentimen	positive

Unit Link Masih Terkontraksi, OJK Dorong Perbaikan Perbaikan Proses Pemasaran hingga Pengelolaan Dana

OJK juga terus mendorong perusahaan asuransi jiwa untuk mengembangkan produk proteksi agar dapat memberikan perlindungan.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com
Minggu, 6 Oktober 2024 | 02:03

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [p](#)



Karyawan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beraktivitas di ruang layanan Konsumen, Kantor OJK, Jakarta, Senin (23/10). - ANTARA/Akbar Nugroho Gumay

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong perusahaan asuransi untuk melakukan perbaikan proses pada pemasaran, pengelolaan kewajiban, dan pengelolaan dana terkait dengan masih terkoreksinya Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unit linked.

Selain itu, dengan pengelolaan **kewajiban** dan pengelolaan dana yang baik diharapkan portofolio PAYDI dapat memberi manfaat sebagaimana yang diperjanjikan kepada pemegang polis.

"Meskipun premi PAYDI masih menunjukkan kontraksi, tren premi bulanan menunjukkan kondisi yang flat, dan diharapkan dapat tumbuh di akhir tahun 2024," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomyono dalam jawaban tertulis dikutip pada Sabtu (5/10/2024).

Selain itu, lanjut Ogi, OJK juga terus mendorong perusahaan **asuransi** jiwa untuk mengembangkan produk proteksi agar dapat memberikan perlindungan terhadap risiko terkait jiwa pemegang polis, sehingga dapat meningkatkan kontribusi positif bagi produktivitas masyarakat.

Judul	Berita Foto - Asuransi Untuk Pelari
Nama Media	Kontan
Newstrend	Generali Dukung PLN Electric Run 2024
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive

Asuransi Untuk Pelari



KONTAN/Baihaki

Chief Marketing & Partnership Distribution Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama (kin) bersama Chief Corporate Solution Netty Chan (kanan) berbincang bersama pelari di booth *medical check up* Generali Indonesia di Tangerang, Banten, Minggu (6/10). Sebagai *insurance partner*, Generali Indonesia memberikan perlindungan kepada 6.000 pelari di ajang PLN Electric Run dari berbagai risiko kecelakaan, termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung.

Judul	Berita Foto - BERI PROTEKSI PELARI
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Generali Dukung PLN Electric Run 2024
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive



Judul	Berita Foto - MANAJEMEN Generali Indonesia
Nama Media	Koran Gala
Newstrend	Generali Dukung PLN Electric Run 2024
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive



MANAJEMEN Generali Indonesia Vivin Arbiанти Gautama selaku Chief Marketing and Partnership Distribution (tengah) dan Netty Chan selaku Chief Corporate Solution (kedua dari kiri) saat melihat kegiatan pemeriksaan elektrokardiogram (EKG) kepada para pelari PLN Electric Run 2024, Jakarta, Minggu (6/10). ISTIMEWA

Judul	Berita Foto - PROTEKSI PELARI
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Generali Dukung PLN Electric Run 2024
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive



NERACA/With Supriadi
PROTEKSI PELARI : Chief Marketing and Partnership Distribution Generali Indonesia, Vivin Arbianti Gautama (kiri) bersama Chief Corporate Solution Generali Indonesia, Netty Char (kanan) bersama perwakilan pelari PLN Electric Run 2024 saat acara simbolis penyerahan proteksi kepada pelari PLN Electric Run 2024. Sebagai insurance partner, Generali Indonesia berikan proteksi kepada 6.000 pelari PLN Electric Run 2024 dari berbagai risiko kecelakaan termasuk berbagai risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung. PLN Electric Run merupakan ajang olahraga keempat dari rangkaian acara olahraga yang didukung Generali Indonesia di tahun ini.

Judul	Berita Foto - Generali Indonesia Beri Proteksi Pelari
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Generali Dukung PLN Electric Run 2024
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	07/10/2024
Sentimen	positive



Generali Indonesia Beri Proteksi Pelari
 Chief Marketing and Partnership Distribution Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama (dua dari kanan) dan Chief Corporate Solution Netty Chan (dua dari kiri), berada di booth Generali Indonesia saat PLN Electric Run 2024, di Scientia Square Park, Tangerang, Banten, Minggu (6/10/2024). Sebagai insurance partner, Generali Indonesia memberikan proteksi kepada 6.000 pelari event tersebut dari berbagai risiko kecelakaan termasuk risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari ini.

Investor Daily/David Gita Roza